

ABSTRAK

Latar Belakang: Asma merupakan salah satu penyakit kronis yang umum terjadi di masyarakat. Tercatat kasus penderita asma jauh lebih banyak diderita pada geriatri usia 75 tahun keatas sebanyak 5,1%. Salah satu obat yang dapat digunakan untuk pengobatan asma adalah golongan β_2 -agonis. Beberapa efek samping dari pengobatan asma menggunakan β_2 -agonis adalah takikardia, gagal pernafasan, insufisiensi, agregasi adrenal, dan kerusakan hati. Oleh karena itu, perlu dilakukan studi lebih lanjut mengenai rasionalitas penggunaan obat asma, khususnya golongan β_2 -agonis untuk terapi asma pada pasien geriatri.

Tujuan: Mengetahui gambaran rasionalitas pengobatan obat golongan β_2 -agonis untuk terapi asma pada pasien geriatri di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Metode: Penelitian ini berupa penelitian observasional dengan rancangan deskriptif analitik. Pengambilan sampel melalui rekam medis dengan teknik total sampling. Data dianalisis secara deskriptif dan diolah menggunakan *Microsoft Excel*, lalu ditampilkan dalam bentuk tabel yang memuat beberapa gambaran kriteria dari rasionalitas pengobatan asma pada geriatri menggunakan obat golongan β_2 -agonis.

Hasil: Penggunaan obat β_2 -agonis memenuhi kriteria tepat indikasi 100%, tepat obat 91,6%, tepat dosis 53,3%, dan tepat pasien 93,4%. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh rasionalitas pengobatan sebesar 48,3%.

Kesimpulan: Rasionalitas penggunaan obat β_2 -agonis pada pasien asma geriatri sebesar 48,3%.

Kata kunci: *Asma, geriatri, β_2 -agonis, rasionalitas*